



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 24 April 2018

Halaman: 1

The newspaper clipping shows a headline 'Menjaga Malioboro' with two portraits of men above it. The text discusses the beautification of Malioboro and the role of the community in maintaining its cleanliness.

Menjaga Malioboro

MAKIN hari Malioboro tambah cantik. Revitalisasi sisi Barat terus digarap, bakal menghadirkan pemandangan yang mengimbangi sisi Timur. Pengunjung pun makin dimanjakan. Di sisi lain, reka yang mengais rezeki juga turut menikmati. Namun Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota, Heroe Poerwadi mengingatkan agar

● [keh halaman 11](#)

Menjaga Malioboro

• [Sambungan Hal 1](#)

semua yang ada di Malioboro turut serta menjaganya. "Urip neng Malioboro kudu ngurip-upirup Malioboro lan njogo urupe Malioboro," ungkapnya. Maknanya, Malioboro memiliki keterbatasan dalam kemampuan daya dukung ekonomi. Untuk itu, menjaga kehidupan di Malioboro mulai dari perilaku ekonomi dan sosial, akan semakin menghidupkan Malioboro. Malioboro itu, lanjut Wali Kota Haryadi Suyuti, merupakan etalase Daerah Istimewa Yogyakarta, bukan hanya gerbang utama Kota Yogyakarta. "Jadi harus ada kesadaran kolektif, menjaga perilaku ekonomi dan perilaku sosial," katanya. Dia mencontohkan, pedagang menjaga kebersihan jangan sampai kawasan yang sudah ditata belepotan minyak goreng, sisa kuah dan sampah makanan ada di mana-mana. Pun dengan wisatawan, juga harus menjaga Malioboro, tidak membuang sampah sembarangan. Wisatawan harus turut serta menjaga kebersihan dan kesegaran Malioboro. "Intinya harus ada keseimbangan sehingga Malioboro terjaga," tandasnya. (rbt)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005